

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL PADA PT. PANCA USAHA PALOPO PLYWOOD

Putri Utami

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah (UM) Palopo
putriutami@yahoo.com

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, seorang produsen dituntut untuk cermat terhadap permintaan konsumen. Mulai dari memberikan harga yang murah untuk barang produksinya, menciptakan produk yang mempunyai kualitas bagus. Namun, terdapat hal lain yang harus diperhatikan oleh seorang produsen yaitu manajemen keuangan. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh pemilik perusahaan harus dicatat dengan baik. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan penilaian manajemen keuangan agar menjadi lebih baik. Serta dapat mengontrol besaran setiap harga yang ditentukan untuk setiap produknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2). Sampel dari penelitian ini adalah data biaya produksi dan data harga jual pada tahun 2013-2015 pada PT. Panca usaha palopo plywood, pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistic Program For Social Science) versi 21,0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan, sedangkan data sekunder meliputi data biaya produksi dan data harga jual. Hasil penelitian hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (biaya produksi terhadap harga jual pada PT. Panca usaha palopo plywood) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Biaya produksi, harga jual

ABSTRACT

At this time, a producer is required to be careful of consumer demand. Starting from providing a cheap price for its production goods, creating a product that has good quality. However, there are other things that must be considered by a producer that is financial management. Production costs incurred by the owner of the company should be properly recorded. It can be used as evaluation material and financial management appraisal materials to be better. And can control the amount of each price determined for each product. This study aims to analyze the effect of production costs on the sale price at PT. Panca Usaha Palopo Plywood. The method used in this research is simple linear regression analysis with t test and coefficient of determination (R^2). Sample of this research is data of production cost and selling price data in year 2013-2015 at PT. Panca business palopo plywood, testing is done with the help of computer program SPSS (Statistic Program For Social Science) version 21.0. The data used in this research are primary and secondary data. Primary data includes a brief history of the company and the organizational structure of the company, while secondary data includes production cost data and selling price data. The result of research of independent variabel relation to dependent variabel (production cost to selling price at PT Panca Usaha palopo plywood) shows that production cost have positive and significant effect. Based on the results above, it can be concluded that the partial variabel cost of production affect the selling price with a significant value $0.000 < 0.05$.

Keywords: Production cost, selling price

PENDAHULUAN

Industri plywood merupakan salah satu primadona industri hasil hutan, dibandingkan dengan produk industri hasil hutan lainnya karena perolehan devisa dari plywood adalah yang terbesar. Disamping itu, plywood merupakan salah satu industri andalan ekspor yang telah memberikan sumbangan sangat penting bagi pembangunan negara. PT. Panca Usaha Palopo Plywood yang berlokasi di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, merupakan salah satu industri plywood tertua dan terbesar di Sulawesi Selatan dengan jumlah karyawan sekitar 2.853 tenaga kerja lokal termasuk pekerja harian yang direkrut dari masyarakat sekitar.

Perkembangan kebutuhan panel kayu untuk pembangunan Nasional maupun pembangunan di Provinsi Sulawesi Selatan pada khususnya, tentunya mendorong industri plywood PT. Panca Usaha Palopo Plywood untuk berproduksi guna memenuhi permintaan konsumen. Dalam suatu perusahaan, baik perusahaan yang menghasilkan barang maupun jasa, produksi merupakan salah satu bidang yang mempunyai kedudukan penting di samping bidang-bidang lainnya, bahkan antara satu bidang dengan bidang lainnya tidak dapat dipisahkan. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang, jasa, untuk kegiatan yang mana membutuhkan faktor produksi berupa tanah, modal, tenaga kerja, dan *skill*.

Peranan produksi dalam perusahaan adalah kegiatan untuk pengolahan berbagai macam sumber menjadi barang dan jasa (hasil) untuk dapat dijual oleh perusahaan sehingga dapat memuaskan konsumen. Suatu hasil produksi baru bernilai apabila sudah siap dipasarkan atau sampai ke tangan konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang bernilai dan berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang memproduksi produk sejenis. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu: biaya produksi dan biaya nonproduksi, biaya yang dikeluarkan harus diklasifikasikan secara jelas, sehingga memungkinkan dalam penentuan harga jual produksi secara teliti. Dalam hal ini peran biaya produksi sangat penting, terutama dalam meningkatkan keunggulan bersaing dari suatu perusahaan.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam perusahaan penentuan harga jual produk dan jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Harga jual adalah sejumlah biaya total (biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum) ditambah jumlah laba (*markup*) yang diinginkan perusahaan. Bagi manajemen, penentuan harga jual produk atau jasa bukan hanya merupakan kebijakan dibidang pemasaran atau bidang keuangan melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan.

Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya. Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan, dibawah biaya penuh produk dan jasa harga jual akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual dibawah biaya produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Maka sebelumnya harus diketahui jumlah

penjualannya, dengan demikian manajer sebagai penentu harga jual senantiasa memerlukan informasi biaya produk atau jasa dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, karenanya sangatlah penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di tarik suatu rumusan masalah apakah biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penerapan teori bagi penulis selama di bangku kuliah untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual. Secara praktis Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refrensi penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang serta memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi PT. Panca Usaha Palopo Plywood.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Biaya Produksi

Biaya Produksi yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Mulyadi, 2012: 16). Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Ony Widilestariningtyas et al 2012: 12). Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan proses produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual dan biaya produksi sangat berpengaruh dalam menentukan harga jual suatu produk

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Pengumpulan Harga Pokok Produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Adapun macam-macam jenis metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut:

1. Metode Harga Pokok Pesanan

Penentuan harga pokok pesanan merupakan suatu cara penentuan harga pokok yang membebankan biaya produksi untuk menjumlahkan produk tertentu yang dapat dipisahkan identitasnya. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang mengolah produksinya berdasarkan atas pesanan.

Karakteristik metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut:

- a) Digunakan jika perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokoknya secara individual.
- b) Biaya produksi harus dipisahkan menjadi dua golongan pokok yaitu biaya produksi langsung dan tidak langsung.
- c) Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
- d) Biaya langsung diperhitungkan sebagai harga pokok pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
- e) Harga pokok perunit produk dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi
- f) Pada harga pokok pesanan, harga pokok dikumpulkan untuk setiap pesanan jumlah biaya produksi akan dihitung setiap pesanan selesai.

2. Metode Harga Pokok Proses

Metode harga pokok proses merupakan pengumpulan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan yang mengolah produknya secara massa. Di dalam metode ini biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu dan harga pokok produksi persatuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu selama waktu yang berkaitan.

Karakteristik pengumpulan harga pokok produksi dalam metode harga pokok proses adalah sebagai berikut:

- a) Biaya produksi dikumpulkan perdepartemen produksi perperiode akuntansi.
- b) Harga pokok produk persatuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode akuntansi tertentu dengan jumlah satuan produksi yang dihasilkan periode yang bersangkutan.
- c) Penggolongan biaya produksi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung diperlukan terutama jika perusahaan hanya menghasilkan satu macam produk.

- d) Unsur yang digolongkan dalam BOP terdiri dari biaya produk selain biaya bahan baku dan bahan penolong serta biaya tenaga kerja.

Dalam suatu proses produksi tidak semua produk yang diolah dapat menjadi produk yang baik yang memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Kadang juga terdapat produk yang hilang ditinjau dari terjadinya, produk dapat hilang pada awal proses maupun akhir proses. Produk yang hilang pada awal proses berakibat:

- a) Menaikkan harga pokok per satuan produk yang diterima dari departemen produksi sebelumnya
- b) Menaikkan harga pokok per satuan yang ditambahkan dalam departemen produksi setelah departemen produksi yang pertama.

Produk hilang yang terjadi diakhir proses berakibat menaikkan harga pokok persatuan produk yang ditransfer ke departemen berikutnya atau ke gudang.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Abdul Halim et al (2013: 47), menyatakan bahwa Metode penentuan harga pokok produk adalah dengan membebankan semua unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik) baik yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa.

Unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode, *full costing* dan metode *variable costing*.

a. Metode *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi (Mulyadi, 2010: 17).

b. Metode *Variabel Costing*

Variable costing adalah merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2010: 18).

Harga Jual

Harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal (Krismiaji et al, 2011: 326). Harga jual membebankan biaya atas dasar nilai jual suatu produk dan terdapat hubungan secara langsung antara biaya dan harga jual, harga jual dari suatu produk lebih banyak ditentukan oleh biaya produksi, berdasarkan penjelasan tersebut, biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap penentuan harga jual produk. Karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual, harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Faktor-faktor Penentuan Harga Jual

Secara umum ada dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga yaitu faktor internal perusahaan dan faktor lingkungan eksternal.

a. Faktor Internal Perusahaan

1) Tujuan pemasaran

Faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut bisa berupa maksimisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan meraih pangsa pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam hal kualitas, mengatasi persaingan, melakukan tanggung jawab sosial dll.

2) Strategi Bauran Pemasaran

Harga hanyalah salah satu komponen dari bauran pemasaran. Oleh karena itu harga perlu dikoordinasikan dan saling mendukung dengan bauran pemasaran lainnya, yaitu produk, distribusi dan promosi.

3) Biaya

Biaya merupakan faktor yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel) serta jenis-jenis

biaya lainnya, seperti *out – of – pocket cost*, *incremental cost*, *opportunity cost*, dan *replacement cost*.

4) Organisasi

Manajemen perlu memutuskan siapa di dalam organisasi yang harus menetapkan harga, setiap perusahaan menangani masalah penetapan harga menurut caranya masing-masing. Pada perusahaan kecil, umumnya harga ditetapkan oleh manajemen puncak, pada perusahaan besar, seringkali masalah penetapan harga ditangani oleh divisi atau manager suatu lini produk. Dalam pasar industri para wiraniaga (*sales people*) diperkenankan untuk bernegosiasi dengan pelanggannya guna menetapkan rentang (*range*) harga tertentu. Dalam industri dimana harga merupakan faktor kunci (misalnya perusahaan minyak, penerbangan luar angkasa) biasanya setiap perusahaan memiliki departemen pemasaran atau manajemen puncak. Pihak-pihak lain yang memiliki pengaruh terhadap penetapan harga adalah manajer penjualan, manajer produksi, manajer keuangan dan akuntan.

b. Faktor Lingkungan Eksternal

1. Sifat Pasar dan Permintaan

Setiap perusahaan perlu memahami sifat pasar dan permintaan yang dihadapinya, apakah termasuk pasar persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoli atau monopoli. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah elastisitasnya permintaan.

2. Persaingan

Kekuatan pokok dalam persaingan suatu industri, yaitu persaingan dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman pendatang baru, informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis karakteristik persaingan yang dihadapi.

3. Unsur-unsur lingkungan eksternal lainnya

Selain faktor diatas, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor kondisi ekonomi (inflasi, tingkat bunga) kebijakan dan peraturan pemerintah dan aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diperoleh dari catatan atau dokumen

penting yang dimiliki perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT. Panca Usaha Palopo Plywood, adapun sampel pada penelitian ini yaitu data mengenai biaya produksi dan harga jual pada tahun 2013-2015. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu mulai dari bulan April-Mei 2017. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana adapun alat analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.1

Uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1		
(Constant)	920182370.203	687416973.038
biaya produksi	1.008	.020

a. Dependent Variabel: harga jual

Sumber: Output SPSS 21.0, 2017

Dari tabel di atas, dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

- 1) Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (a) adalah sebesar 920182370,203 hal ini mengandung arti bahwa jika biaya produksi nilainya konstant, maka harga jual produk PT. Panca Usaha Palopo Plywood sebesar 920182370,203.
- 2) Nilai 1,008 dari hasil uji regresi tersebut berpengaruh positif terhadap harga jual. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan biaya produksi 1,008 akan berpengaruh terhadap harga jual sebesar satu satuan.
- 3)

Tabel 4.2

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	920182370.203	687416973.038		1.339	.210
biaya produksi	1.008	.020	.998	51.073	.000

a. Dependent Variabel: harga jual

Sumber: Output SPSS 21.0, 2017

Hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang dilakukan dengan uji statistik t menyatakan bahwa Biaya Produksi berpengaruh terhadap Harga Jual. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Biaya Produksi memiliki probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima hal ini berarti Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap Harga Jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood.

Tabel 4.3Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	161835981.846

a. Predictors: (Constant), biaya produksi

b. Dependent Variabel: harga jual

Sumber: Output SPSS 21.0, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,998. Hal ini berarti hubungan antara biaya produksi terhadap harga jual adalah sangat kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,05. Sedangkan R *Square* yang diperoleh sebesar 0,996 ini menunjukkan bahwa harga jual dipengaruhi oleh variabel biaya produksi sebesar 99,6%, sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (uji t) yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh terhadap Harga Jual dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien 1.008 diperoleh hasil bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap Harga Jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut dapat dikatakan nilai koefisien biaya produksi sebesar 1,008 berpengaruh terhadap harga jual hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan biaya produksi maka variabel harga jual naik sebesar 1,008. Sedangkan secara parsial (uji t) biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari nilai koefisien R *Square* sebesar 0,996 ini menunjukkan bahwa 99,6% harga jual pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood dipengaruhi oleh variabel biaya produksi, sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi ke-3 Cetakan ke-2. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Farahdiba, 2014. "Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UD. Vanela Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manado". *Jurnal Going Concern*. (9) 1.
- Garrison, Noreen dan Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial*, (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat
- Halim Abdul., Spomo Bambang dan Kusufi Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji dan Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- 2012. *Akuntansi manajemen*, (Edisi Kedua). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Marsalina Ira, Affan Nurita, Utomo Priyo 2012 *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan Pada PDAM Tirta Mahakam Kutai Kartanegara Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman*. Artikel

- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- . 2012. *Akuntansi Biaya*, (Edisi 5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Slat. 2013. *Analisis Harga Pokok Produk dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual*. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*.
- Sukirno,Sadono. 2014. *Ekonomi Mikro Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriono.2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, (Edisi kedua). Yogyakarta: BPF.
- Widilestariningtyas Ony, Waluyo Dony, Firdaus, Anggadini Sri Dewi. 2012. *Akuntansi Biaya*, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.